

Latih Daya Imajinasi, Murid Bisa Belajar Via Radio saat Wabah COVID-19

Sebanyak 715 sekolah telah ikut serta program Belajar di RRI



Ilustrasi (IDN Times/Rochmanudin)

Jakarta, IDN Times - Radio Republik Indonesia (RRI) menghadirkan program siaran khusus untuk mendukung masyarakat, mengenai isu **virus corona** atau **COVID-19**. Siaran khusus itu akan diadakan setiap Senin hingga Jumat setiap pekan pada pukul 10.00-11.00.

"Program itu bertajuk Belajar di RRI itu menghadirkan para guru sekolah untuk mengajar, serta melayani tanya jawab secara interaktif," kata Direktur Utama LPP RRI M Rohanudin melalui *live streaming* di *channel* BNPB, Selasa (14/4).

1. Murid mengaku rindu gurunya saat mendengar program Belajar di RRI



Rohanudin bercerita, ada seorang murid yang mengaku rindu dengan ibu gurunya saat mendengarkan program ini. Hal itu menggambarkan suatu ekspresi yang menunjukkan radio memiliki peran imajinatif yang tinggi.

Ia berpendapat belajar melalui radio adalah cara efektif dan lebih interaktif, dibandingkan belajar secara daring, karena kelebihan radio yang auditif dapat menghidupkan *theater of mind* anak-anak sekolah. Terlebih, program ini juga menampilkan jeda satu hingga dua lagu yang sesuai dengan musik untuk segmen mereka.

"Program 'Belajar di RRI' adalah strategi menjalin hubungan emosional guru dan murid, tetap mesra dalam situasi belajar dari rumah," kata Rohanudin.

2. Sebanyak 715 sekolah ikut serta sejak 26 Maret



Rohanudin menjelaskan, saat program tersebut berjalan pada 26 Maret hingga 9 April 2020, tercatat 715 sekolah, baik SD, SMP, maupun SMA sudah berpartisipasi dalam program Belajar di RRI. Ia juga mengklaim program ini mendapat respons baik dari publik.

"Karena selain disiarkan lewat radio, masing-masing satuan kerja RRI melakukan siaran paralel secara *live* melalui YouTube. Misalnya, RRI Padang, yang mencatat bahwa dalam sekali siaran dapat diikuti lebih dari 8.000 pengakses YouTube," kata dia.

3. RRI memiliki 105 stasiun penyiaran di seluruh Indonesia



Rohanudin menyebutkan sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki 105 stasiun penyiaran di seluruh Indonesia. Sebanyak 37 di antaranya terletak di wilayah perbatasan.

RRI Pro 3 yang mengudara 24 jam setiap hari, kata Rohanudin, bersifat sebagai jaringan nasional yang dapat disiarkan ulang oleh 224 stasiun radio seluruh Indonesia.

(Kliping Media Online/SDP)